

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya mempergunakan satu variabel yaitu tingkat kecemasan orang tua terhadap anak yang dirawat diruang NICU. Penelitian ini ialah penelitian desain deskriptif, yaitu penelitian yang dipergunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu masalah, variabel, gejala atau keadaan dalam populasi tertentu (Sapitri et al., 2010). Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi deskriptif, adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah (Aziza, 2023). Desain dan pendekatan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk melihat gambaran tingkat kecemasan Ibu terhadap bayi yang dirawat diruang NICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang NICU RSUD Merah Putih dan pengumpulan data dilakukan pada 17 Juni - 30 Juni 2024. RSUD Merah Putih ialah salah satu rumah sakit yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Magelang, rumah sakit ini diresmikan pada Desember 2019.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah populasi terdiri dari segala sesuatu yang ingin dipelajari, termasuk bagian yang menjadi fokus penelitian (Sapitri et al., 2010). Populasi dalam penelitian ini ialah ibu yang bayinya dirawat di ruang NICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang. Pada tahun 2023, jumlah bayi sakit yang dirawat di ruang NICU RSUD Merah Putih ada 482, sehingga rata-rata setiap bulannya ada 40,16 pasien yang membutuhkan perawatan intensif di ruang NICU.

2. Sampel

Sampel ialah demografi yang telah diteliti dan ciri-cirinya telah ditentukan (Sapitri et al., 2010). Dalam penelitian ini penentuan sampel dengan populasi kurang dari 1000 mempergunakan rumus Slovin (Santoso, 2023), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat signifikansi (e= 0,05 karena jumlah populasi < 1000)

Populasi yang terdapat berjumlah 40,16 dengan nilai signifikansi 0,05 maka besarnya sampel dalam penelitian ini ialah :

$$n = \frac{40,16}{1 + 40,16 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40,16}{1,1004}$$

$$n = 36,49$$

$$n = 36$$

Teknik sampling yang dipergunakan ialah teknik pengambilan sampel kebetulan (*accidental sampling*) dengan memilih partisipan yang secara kebetulan dapat diakses pada lokasi dan waktu penelitian (Sapitri et al., 2010). Sebelum pengambilan sampel, peneliti telah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yang diambil ialah sebagaimana meliputi :

- a. Responden yang bayinya dirawat di ruang NICU RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang
- b. Responden dalam keadaan sehat dan tidak memiliki gangguan mental berat
- c. Memahami instruksi
- d. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi yang diambil ialah sebagaimana meliputi:

- a. Tidak mampu memahami instruksi
- b. Tidak bersedia menjadi responden

- c. Orang tua dengan kondisi kesehatan tertentu
- d. Kondisi bayi kritis atau perawatan lama
- e. Ibu tanpa adanya suami

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ulfa, 2019) variabel penelitian ialah apa pun yang dianggap layak untuk diteliti oleh peneliti guna mengumpulkan data dan mengembangkan kesimpulan tentangnya. Deskripsi kecemasan ialah satu-satunya variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional

Merupakan batasan dan cara pengukuran variable yang diteliti berlandaskan ciri-ciri yang terungkap melalui pengukuran yang tepat terhadap suatu hal atau peristiwa dengan mempergunakan parameter yang ditentukan dengan baik (Ulfa, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Usia Ibu	Usia responden yang dihitung sejak lahir sampai waktu penelitian	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Remaja Akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa Awal (26-35 tahun) 3. Dewasa Akhir (36-45 tahun) 4. Lansia Awal (46-55 tahun)	Ordinal

Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang dilalui oleh responden	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. TK-SD 2. SMP-SMA 3. Perguruan Tinggi 	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, mata pencaharian	Kuesioner	Mengisi kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. IRT 2. Karyawan Swasta 3. PNS 4. Wiraswasta/ Dagang 5. Buruh/Petani 	Ordinal
Penghasilan setiap bulan	Besarnya pendapatan yang diterima oleh responden dalam satu bulan	Kuesioner	Mengisi kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibawah UMR Kab. Magelang <Rp 2.316.890,00 2. Diatas UMR Kab. Magelang >Rp 2.316.890,00 	Ordinal
Kecemasan	Perasaan atau kondisi ketidakstabilan psikologis ditandai dengan gejala fisiologis dan psikologis, terjadi saat individu mengalami tekanan perasaan, frustrasi, khawatir serta ketakutan	Kuesioner	Mengisi kuesioner tentang tingkat kecemasan dinilai dengan menggunakan skala HARS	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 14 tidak ada kecemasan 2. 14-20 kecemasan ringan 3. 21-27 kecemasan sedang 4. 28-41 kecemasan berat 5. 42-56 kecemasan berat sekali 	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pengumpulan data dalam penelitian ialah alat (instrumen) dalam proses pengumpulan keterangan atau bahan yang dibutuhkan untuk diteliti (Syahrial & Herdayati, 2019). Berikut tahap-tahap dalam penelitian :

- a. Tahap awal yaitu dengan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Pengurusan surat ijin studi pendahuluan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- c. Pengajuan Surat studi pendahuluan kepada Direktur RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang
- d. Pengolahan data hasil studi pendahuluan
- e. Mengajukan *ethical clearance* dan didapatkan ijin *ethical clearance* dengan nomor 0627/SM/F.Kes/UNW/VI/2024

2. Tahap Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria di RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang. Untuk responden yang mengalami kesulitan membaca atau menulis, peneliti memberikan bantuan.

- a. Peneliti menyeleksi partisipan berlandaskan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Setelah seleksi, peneliti memperoleh persetujuan etis (*informed consent*) dari setiap partisipan yang memenuhi kriteria.

- c. Partisipan selanjutnya mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan bantuan peneliti jika diperlukan.
- d. Kuesioner yang telah terisi dikumpulkan oleh peneliti.
- e. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data dan menyusun laporan akhir.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah dikumpulkan, kuisisioner responden diverifikasi kelengkapannya sebelum dilakukan tabulasi data.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses tabulasi dan analisis data selesai, peneliti dapat merumuskan kesimpulan.

F. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis sesuai dengan tujuan dan kerangka teoritis penelitian. Menurut (Setiawan, 2005) Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. *Editing* atau penyuntingan data ialah bagian saat peneliti memastikan responden telah menjawab semua pertanyaan. Jika peneliti menemukan saat mengedit bahwa formulir kuesioner tidak lengkap, perlu mengumpulkan data lagi.
2. *Scoring* ialah semua variabel dalam set data kategorisasi dapat diberi skor sebelum atau setelah pengumpulan data untuk mempermudah pemrosesan dan pemberian skor. Kode numerik akan diberikan pada setiap respons untuk memudahkan klasifikasi.

Tidak ada gejala sama sekali	diberi skor 0
Satu dari gejala yang ada	diberi skor 1
Sepuluh dari gejala yang ada	diberi skor 2
Lebih dari sepuluh dari gejala yang ada	diberi skor 3
Semua gejala ada	diberi skor 4

Dengan penilaian jumlah skoring dari masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

Tidak ada kecemasan	skor kurang dari 14
Kecemasan Ringan	skor 14-20
Kecemasan Sedang	skor 21-27
Kecemasan Berat	skor 28-41
Kecemasan Berat Sekali	skor 42-56

3. *Coding* ialah menyalin informasi dari bentuk tertulis ke dalam bentuk numerik atau berbasis numerik. Kode ialah sistem representasi untuk mengidentifikasi informasi, yang sering kali terdiri dari rangkaian huruf atau angka. Kode untuk semua variabel penelitian diberikan dengan :

a. Usia Ibu

Remaja Akhir (17-25 tahun)	diberi kode 1
Dewasa Awal (26-35 tahun)	diberi kode 2
Dewasa Akhir (36-45 tahun)	diberi kode 3
Lansia Awal (46-55 tahun)	diberi kode 4

b. Pendidikan

TK-SD	diberi kode 1
-------	---------------

- | | |
|------------------------------|---------------|
| SMP-SMA | diberi kode 2 |
| Pendidikan Tinggi | diberi kode 3 |
| c. Pekerjaan | |
| IRT | diberi kode 1 |
| Karyawan swasta | diberi kode 2 |
| PNS | diberi kode 3 |
| Wiraswasta/Dagang | diberi kode 4 |
| Buruh/Petani | diberi kode 5 |
| d. Penghasilan setiap bulan | |
| Dibawah UMR Kab. Magelang | diberi kode 1 |
| Diatas UMR Kab. Magelang | diberi kode 2 |
| e. Kecemasan | |
| Tidak ada kecemasan | diberi kode 1 |
| Kecemasan ringan | diberi kode 2 |
| Kecemasan sedang | diberi kode 3 |
| Kecemasan berat | diberi kode 4 |
| Kecemasan berat sekali/panik | diberi kode 5 |
4. *Tabulasi* yaitu menyusun tabel data sesuai dengan keinginan peneliti atau tujuan penelitian. Dalam tabel tabulasi data, peneliti akan mencatat informasi yang dikumpulkan dari penelitian, termasuk kode skor respons keseluruhan dan skor responden pada setiap item.
5. *Data entry* ialah setelah responden memasukkan jawabannya, isi kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan.

6. *Cleaning* data ialah memverifikasi data yang dikirimkan sebelumnya untuk memastikan keakuratan dan menghilangkan kesalahan yang dibuat selama entri data, termasuk:

a. Mengetahui *missing data* (data yang hilang)

Peneliti dapat mendeteksi data yang hilang dengan membuat distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan selanjutnya memeriksa keberadaan data yang hilang.

b. Mengetahui variasi data

Dengan menghasilkan distribusi variabel berkode, peneliti memeriksa varians data dengan memastikan apakah data yang dimasukkan valid atau tidak.

c. Mengetahui konsistensi data

Untuk mengetahui ketidak konsistensian data sebelum dimasukkan ke computer (*editing*) dan saat dilakukan *cleansing*.

G. Analisis Data

Analisis univariat diterapkan untuk mengukur distribusi frekuensi variabel demografis seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan bulanan, dan tingkat kecemasan.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar etika penelitian (Hansen et al., 2023), antara lain :

1. *Autonomy* ialah memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat tentang keterlibatan dalam penelitian tanpa merasa tertekan. Informan diberi kesempatan untuk terlibat dalam penelitian tanpa merasa tertekan.
2. *Confidentiality* yaitu perlindungan identitas subjek penelitian. Tidak ada informasi responden yang dibagikan atau dipergunakan untuk alasan apa pun selain penelitian ini, dan semua data dikumpulkan mempergunakan inisial.
3. *Informed Consent* yaitu responden diberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang penelitian, memiliki kesempatan untuk memilih secara bebas, dan tidak dipaksa untuk berpartisipasi. Penelitian ini menemukan bahwa *informed consent* secara verbal dan tertulis.